

BABIV

ANALISIS MENGENAI PELATIHAN SALAT KHUSYUK YANG DIADAKAN DI BANJARMASIN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian lapangan ini, maka hasil analisis mengenai pelaksanaan pelatihan salat khusyuk dan juga masing-masing responden pelatihan salat khusyuk ini adalah:

A. Gambaran Pelaksanaan Pelatihan Salat Khusyuk Ustadz H.M. Yunus

Dari penjelasan tentang pelaksanaan pelatihan salat khusyuk di atas dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pelatihan salat khusyuk yang diadakan di Banjarmasin ini sangat baik karena pelatihan ini diawali dengan metode ceramah yang membuka wawasan peserta untuk pelatihan salat khusyuk., dan dilengkapi dengan dalil-dalil Al-Qur'an maupun hadis.

Pelatihan ini sangat bagus karena seluruh peserta dibimbing oleh Ustadz H. M. Yunus bagaimana cara menyempurnakan gerakan salat yang masih salah terutama untuk gerakan rukuk dan sujud, karena dengan gerakan salat yang sempurna akan memberikan dampak pada kesehatan fisik maupun mental seseorang.

Pelatihan salat khusyuk dikatakan sangat baik karena dalam pelaksanaannya peserta tidak hanya diajarkan dalam melaksanakan salat saja, akan tetapi bagaimana cara beristinja yang benar, mandi ajib haid maupun mandi junub dan juga cara berwudhu yang benar yaitu dengan menyempurnakan wudhu, walaupun tidak disampaikan dalam pelatihan karena waktu yang tersedia tidak

cukup untuk menjelaskan semuanya akan tetapi penyampaiannya dijadikan dalam bentuk kaset CD yang bisa dibeli langsung oleh peserta di pelatihan tersebut.

Pelatihan salat khusyuk ini juga dapat dikatakan sebagai suatu pelatihan yang mampu menggugah peserta untuk dapat memberikan kesadaran bahwa dengan salat yang dilakukan dengan benar akan dapat mencegah pelaku salat dari perbuatan keji dan munkar. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara memaknai bacaan dalam salat. Orang yang dapat memaknai bacaan salat terutama bacaan salat yang mengandung makna do'a untuk dapat membimbing ke jalan yang benar, maka do'a tersebut akan dapat diwujudkan dalam salat maupun di luar salat.

Pelatihan salat khusyuk ini juga menggambarkan sebagai suatu pelatihan yang dapat dijadikan pengalaman dalam menjalankan ibadah terutama ibadah salat itu sendiri yaitu dengan sering mengikuti pelatihan salat khusyuk ini maka kualitas salat seseorang akan menjadi lebih baik sehingga salat yang dikerjakan akan menjadi lebih nyaman dan nikmat, yang akhirnya dapat memotivasi diri untuk selalu belajar dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan salat.

Ditinjau dari segi pelaksanaannya pelatihan salat khusyuk ini sudah sangat bagus yaitu acara pelaksanaan yang dimulai dari jam 08.00 pagi sampai selesai ini sudah lengkap dengan teori-teori dan juga praktek-praktek mengenai gerakan-gerakan salat yang sempurna dan juga susunan acara yang sesuai dengan teori yang disajikan.

Dalam pelatihan salat khusyuk ini Ustadz H.M. Yunus secara rinci menjelaskan mulai dari teori, penjelasan teori yang disampaikan sangat lengkap sesuai pengakuan responden di atas. Cara untuk mencapai salat dapat dilakukan dengan khusyuk dimulai dari hal yang terkecil sampai hal yang besar. maksud dari hal yang kecil sampai hal yang besar adalah dari masalah fiqih mengenai istinja, adab mandi, tatacara berwudhu dengan menyempurnakan wudhu yang dapat membawa kepada syarat sahya salat, ataupun hanya disampaikan dalam bentuk CD karena waktu yang tersedia tidaklah cukup untuk membahas semua itu.

Untuk hal yang besar yang pasti bagaimana cara mendirikan salat yang benar dengan menyempurnakan gerakan salat dan cara memaknai bacaan salat maupun cara memaknai gerakan salat. Penjelasan hal ini cukup mudah untuk dipahami oleh Pengikut pelatihan salat khusyuk karena beliau menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami.

Menurut pengakuan beberapa responden, pelatihan salat khusyuk yang diajarkan oleh Ustadz H.M. Yunus ini memang sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan salat khusyuk ini memang sangat tepat diajarkan pada kalangan umat muslim khususnya yang ada di Banjarmasin ini.

Setelah peneliti melihat, mendengar, dan menyaksikan pelatihan salat khusyuk ini maka dapat dipastikan pelatihan salat khusyuk memang sangat sesuai ajaran syar'i yang memang benar-benar harus diamalkan oleh setiap orang muslim khususnya pelaku salat setiap kali akan mendirikan salat. Inilah praktek salat yang sesungguhnya, bukan salat yang sekedar menggugurkan kewajiban akan tetapi praktek salat yang dapat dijadikan sebagai kebutuhan.

B. Kondisi Responden Dilihat dari Segi Motivasi

Responden yang bernama Suci, ibu Khadijah, ibu Hj. Tukayah, Dewi, Ifit, Kuni, dan Supian kalau dilihat dari pengamatan peneliti, mereka mempunyai motivasi yang sangat kuat untuk mengikuti pelatihan salat khusyuk ini. Hal ini dapat dilihat dari keuletan serta kerajinan mereka dalam mengikuti pelatihan salat khusyuk ini.

Selain mengikuti pelatihan salat khusyuk, mereka juga sering belajar masalah salat pada pengajian Ustadz H.M. Yunus di Mesjid Istiqomah Pekapuran Banjarmasin. Hal ini membuktikan keseriusan dan kerajinan mereka dalam belajar masalah salat, karena mereka memang benar-benar ingin memperbaiki kualitas salat yang selama ini dirasakan masih kurang bahkan banyak terdapat kesalahan dalam melakukan salat.

Sedangkan Responden yang bernama Algi, ibu Hj. Safnah, dan ibu Siti Arbainah menurut pengamatan peneliti dan juga dari pengakuannya motivasi yang mereka miliki terlihat lemah, artinya motivasi yang mereka miliki tidak begitu kuat. Hal ini dapat dilihat kurangnya kehadiran mereka dalam mengikuti pelatihan salat khusyuk.

Motivasipada diri Algi kurang, mungkin dikarenakan ketidakberhasilannya dalam membina anak jalanan melalui pelatihan salat khusyuk atau mungkin juga dikarenakan ia sibuk dengan kuliahnya karena Algi baru menjalani kuliah pada saat ini yaitu di tahun 2014 ini. Sedangkan ibu Hj. Safnah dan juga ibu Siti Arbainah mungkin dikarenakan kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga.

C. Kondisi Perilaku Responden Para Pengikut Pelatihan Salat Khusyuk

Menurut pengakuan dan juga pengamatan serta keterangan dari beberapa informan Responden yang bernama Suci, Dewi, Ifit, Kuni, ibu Khadijah mengalami perubahan yang cukup significant. Terlebih pada Suci, Dewi, Ifit, Kuni dan supian karena di usia mereka yang masih tergolong muda dapat menjalankan ibadah dengan baik dengan mengamalkan salat yang khusyuk, serta dapat mengubah perilaku mereka dari yang kurang baik menjadi perilaku yang baik.

Selain itu juga dapat dilihat dari kerajinan mereka dalam memperdalam masalah salat pada pengajian ustadz H.M. Yunus di pengajian Mesjid Istiqomah di Pekapuran Banjarmasin.

Dalam hal ini, baik Suci, Dewi, Ifit, Supian, Kuni, dan ibu Khadijah mempunyai kesadaran beragama yang cukup tinggi setelah mereka mengikuti pelatihan salat khusyuk. Hal ini dapat dilihat dari kerajinan mereka semua mengikuti pengajian-pengajian. Dalam hal ini juga dapat dikatakan mereka semua mengalami proses belajar dalam memperbaiki tingkah laku.

Belajar dalam hal ini adalah belajar yang merupakan kegiatan yang disadari disertai kemauan yang cukup kuat dan mengharapkan hasil yang baik yaitu dengan kondisi yang mendukung seperti faktor mempunyai kemauan, minat dan tujuan dan faktor eksternal dengan lingkungan yang nyaman pula.¹

Kedamaian jiwa yang tenang adalah merupakan salah satu pada aspek kesehatan mental. Orang yang mendirikan salat dengan khusyuk dapat diyakini

¹Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 268.

memberikan kesehatan mental pada setiap pelaku salat yang menjalankan salatnya dengan kekhusyukan.

Hal ini dapat dilihat pada diri suci, karena menurut pengakuannya Suci sekarang merasa hidup lebih tenang dan lebih nyaman walaupun hidup tanpa kedua orang tua ia merasa dirinya sekarang dapat lebih sabar karena adanya ketenangan dalam jiwanya tersebut yang diakuinya sebagai pengaruh dari salat yang khusyuk.

Seseorang yang selalu mendirikan salat dengan khusyuk dapat dipastikan akan menumbuhkan kesadaran beragama, ia akan selalu berusaha apa yang diusahakannya untuk kebaikan atau ia selalu meenempuh jalan kebaikan. Hal ini terlihat pada apa yang diusahakan Dewi dan Ifit yang rela menyumbangkan tenaganya untuk membagikan selebaran undangan pelatihan salat khusyuk ke berbagai tempat dengan tujuan agar orang-orang juga dapat belajar tentang salat yang khusyuk dan memperbaiki salatnya.

Dan juga terlihat pada ibu Khadijah yang mengusahakan terlaksananya pelatihan salat khusyuk di Masjid Hudaibiah di dekat tempat tinggal beliau dengan tujuan agar semua orang khususnya di dekat tempat tinggalnya beliau dapat juga turut serta mengamalkan salat yang khusyuk.

Perilaku yang terlihat pada Algi tidak begitu drastis, karena Algi memang pada awalnya adalah anak yang baik yang mempunyai jiwa sosial yang cukup tinggi. Pengamalan salat khusyuk pada Algi dapat dikatakan kurang mendalam karena ia sendiri mengaku tidak terjadi perubahan yang drastis pada dirinya

mengenai tingkah laku, kecuali kerajinan dan keuletan dalam membina anak jalanan yang dapat direalisasikannya walaupun hasilnya kurang memuaskan.